

**KINERJA AKADEMIK, PERTIMBANGAN PASAR KERJA,  
MINAT BERKARIR AKUNTAN PUBLIK  
*ACADEMIC PERFORMANCE, LABOR MARKET  
CONSIDERATION, CAREER AS PUBLIC ACCOUNTANTS***

**Ni Made Suindari**

*Universitas Warmadewa*  
madesuindari87@gmail.com

**AA Pt Agung Mirah Purnama Sari**

*Universitas Warmadewa*  
agungputumirah@gmail.com

***Abstract***

*The development of the number of public accountant in Indonesia has not been proportional to the number of accounting graduate students each year. Public accountant is one of the professional career choices for accounting graduate students. This research was conducted to analyze the effect of academic performance and labor market considerations in the perception of career choice of students majoring in accounting as a public accountant in private university on Denpasar. Previous research on consideration of the labor market shows different results. The population in this study was 2270 peoples and 340 respondents from Unwar, Undiknas, Unhi and Unmas Denpasar. This study uses primary data was collected by using a questionnaire by using convenience sampling methods. Data analysis technique used by multiple linear regression analysis. The result showed that the academic performance and consideration of the labor market has positive effect on the selection of career as a public accountant.*

***Keywords: academic performance, labor market, accountant***

**Abstrak**

Perkembangan jumlah Akuntan Publik di Indonesia belum sebanding dengan jumlah mahasiswa lulusan akuntansi setiap tahun. Akuntan publik merupakan salah satu pilihan karir profesi bagi mahasiswa lulusan akuntansi. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh kinerja akademik dan pertimbangan pasar kerja pada pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Riset terdahulu mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pemilihan karir profesi mahasiswa akuntansi menunjukkan hasil yang berbeda. Populasi penelitian ini yaitu mahasiswa

Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi Perguruan Tinggi Swasta se-Kota Denpasar. Penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner. Teknik pengambilan sampel dalam penulisan ini yaitu convenience sampling. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 2270 orang dan jumlah responden 340 orang dari Unwar, Undiknas, Unhi dan Unmas Denpasar. Untuk menjawab hipotesis penelitian, alat analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan kinerja akademik dan pertimbangan pasar kerja memengaruhi minat mahasiswa untuk memilih karir menjadi akuntan publik.

**Kata kunci: kinerja akademik, pasar kerja, akuntan**

## **PENDAHULUAN**

Pilihan karir merupakan suatu faktor yang memengaruhi minat individu untuk menekuni suatu bidang ilmu. Demikian halnya bidang ilmu akuntansi menyediakan beberapa alternatif pilihan karir bagi lulusannya. Secara umum, sarjana akuntansi memiliki beberapa langkah karir yang dapat ditempuh setelah mereka lulus. Pertama, sarjana akuntansi dapat langsung berkerja sebagai wiraswasta (menciptakan lapangan pekerjaan sendiri) atau menjadi karyawan dalam suatu perusahaan swasta ataupun instansi pemerintah. Kedua, melanjutkan pendidikan akademik jenjang strata-2 dan strata-3, kemudian berkerja sebagai pengajar atau seorang dosen di perguruan tinggi negeri atau swasta. Ketiga, melanjutkan pendidikan profesi untuk menjadi akuntan publik. Akuntan publik sebagai bagian dari profesi akuntansi memiliki peran yang strategis dalam dunia bisnis. Hal ini didasarkan atas pertimbangan

bahwa hanya akuntan publik yang memiliki kewenangan untuk menyatakan opini atas laporan keuangan klien.

Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu faktor yang harus diperhatikan dalam merencanakan karir. Kualifikasi SDM dapat diupayakan melalui peningkatan kompetensi individu yakni dengan meningkatkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Indeks Prestasi Kumulatif merupakan ukuran kemampuan mahasiswa sampai pada periode tertentu yang dihitung berdasarkan jumlah Satuan Kredit Semester (SKS) setiap mata kuliah yang telah ditempuh. Ukuran nilai tersebut dikalikan dengan bobot nilai setiap mata kuliah kemudian dibagi jumlah Satuan Kredit Semester (SKS) mata kuliah yang telah ditempuh dalam periode tersebut. Seringkali IPK dimasukkan sebagai salah satu persyaratan yang harus dipenuhi agar seseorang dapat mengajukan lamaran kerja pada suatu instansi. Hal ini karena IPK menunjukkan kualitas pencari kerja dari segi akademik pada disiplin ilmu yang ditekuni selama perkuliahan.

Peluang kerja yang tersedia bagi mahasiswa lulusan akuntansi tidak hanya meliputi profesi sebagai akuntan, namun juga profesi non akuntan. Dikutip dari web IAI (2016), Ketua Dewan Pengurus Nasional (DPN) IAI, Prof. Mardiasmo, CA dalam sambutannya mengatakan, Indonesia memiliki lebih dari 265.000 mahasiswa akuntansi aktif yang berasal dari 589 Perguruan Tinggi di

seluruh Indonesia. Data dari Bank Dunia tahun 2014 menyatakan lulusan mahasiswa akuntansi dari seluruh negara ASEAN rata-rata setiap tahun adalah berjumlah 77.330 orang. Peringkat pertama terbanyak penghasil lulusan akuntansi adalah Indonesia yang berkontribusi 45% dari seluruh lulusan mahasiswa akuntansi ASEAN. Hal ini disebabkan karena Indonesia meluluskan lebih dari 35.000 mahasiswa akuntansi setiap tahun. Jumlah ini menunjukkan Indonesia memiliki peluang besar untuk menjadi negara dengan profesi akuntan terkuat di regional. Namun dari jumlah tersebut, baru sekitar 24.000 orang yang tercatat sebagai akuntan profesional yang bernaung di organisasi profesi Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Data tersebut mengindikasikan bahwa tidak ada jaminan mahasiswa lulusan akuntansi memilih profesi sebagai akuntan.

Terdapat berbagai faktor yang memengaruhi mahasiswa lulusan akuntansi dalam merencanakan karirnya. Faktor-faktor yang memengaruhi diantaranya penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, personalitas. Faktor-faktor tersebut didukung oleh hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti diantaranya penelitian Talamaosandi dan Wirakusuma (2017), Yusran (2017), Priyanti dkk (2017), Putri dan Dharma (2016). Sedangkan Penelitian Asmoro dkk (2016), Wahyuni dkk (2016), Merdekawati

dan Sulistyawati (2011) menunjukkan pertimbangan pasar kerja tidak memengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik. Ketidakkonsistenan hasil penelitian sebelumnya khususnya mengenai pertimbangan pasar kerja, masih layak dilakukan penelitian kembali. Pada penelitian ini menambahkan faktor kinerja akademik mahasiswa jurusan akuntansi berupa nilai mata kuliah akuntansi keuangan dan pengauditan. Tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisis pengaruh kinerja akademik dan pertimbangan pasar kerja pada pemilihan karir akuntan publik.

## **TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Teori Motivasi**

Motivasi merupakan satu penggerak dari dalam hati seseorang untuk melakukan atau mencapai sesuatu tujuan. Motivasi juga bisa dikatakan sebagai rencana atau keinginan untuk menuju kesuksesan dan menghindari kegagalan hidup. Dengan kata lain motivasi adalah sebuah proses untuk tercapainya suatu tujuan. Seseorang yang mempunyai motivasi berarti ia telah mempunyai kekuatan untuk memperoleh kesuksesan dalam kehidupan. Teori dari Vroom (1964) tentang *cognitive theory of motivation* menjelaskan mengapa seseorang tidak melakukan sesuatu yang diyakini tidak bisa dilakukannya,

sekalipun hasil dari pekerjaan itu sangat diinginkan. Menurut Vroom, tinggi rendahnya motivasi seseorang ditentukan oleh tiga komponen, yaitu:

1. Ekspektasi (harapan) keberhasilan pada suatu tugas
2. Instrumentalis, yaitu penilaian tentang apa yang akan terjadi jika berhasil dalam melakukan suatu tugas (keberhasilan tugas untuk mendapatkan *outcome* tertentu).
3. Valensi, yaitu respon terhadap *outcome* seperti perasaan positif, netral, atau negatif. Motivasi tinggi jika usaha menghasilkan sesuatu yang melebihi harapan, sebaliknya motivasi rendah jika usaha menghasilkan kurang dari yang diharapkan.

Motivasi tiap-tiap individu berbeda karena situasi dan kondisi dari masing-masing individu pun berbeda. Menurut Widiatami (2013) motivasi merupakan salah satu faktor yang menentukan kemampuan akademis seseorang. Motivasi muncul secara internal maupun eksternal tergantung pada kebutuhan (*need*) dan tujuan (*goal*). Yudhantoko (2013) mendefinisikan motivasi (*motivation*) sebagai proses yang menjelaskan intensitas, arah dan ketekunan seorang individu untuk mencapai tujuannya. Motivasi dapat membangkitkan tingkah laku dan mengarahkannya pada tujuan yang sesuai. Oleh karena itu pemilihan karir mahasiswa akuntansi ditentukan oleh motivasi tiap-tiap mahasiswa yang ingin memilih karir sesuai keinginan. Dengan kata lain, mahasiswa mempunyai

motivasi terhadap karir yang dipilih, dalam hal ini pemilihan karir sebagai akuntan publik.

## **Teori Harapan**

Teori harapan (*expectancy theory*) yang dikembangkan oleh Victor H. Vroom (1964) menyatakan bahwa kekuatan yang memotivasi seseorang untuk bekerja giat dalam mengerjakan pekerjaannya tergantung dari hubungan timbal balik antara apa yang diinginkan dan dibutuhkan dari hasil pekerjaan tersebut.

Robbins (2006) menjelaskan bahwa teori harapan (*expectancy theory*) berfokus pada tiga hubungan (Suyono 2014), yaitu:

1. Hubungan usaha-kinerja. Kemungkinan yang dirasakan oleh individu yang mengeluarkan sejumlah usaha akan menghasilkan kinerja.
2. Hubungan kinerja-penghargaan. Tingkat sampai di mana individu tersebut yakin bahwa bekerja pada tingkat tertentu akan menghasilkan pencapaian yang diinginkan.
3. Hubungan penghargaan tujuan-tujuan pribadi. Tingkat sampai di mana penghargaan-penghargaan organisasional memuaskan tujuan-tujuan pribadi atau kebutuhan-kebutuhan seorang individu dan daya tarik dari penghargaan-penghargaan potensial bagi individu tersebut.

Pengharapan akan memengaruhi sikap. Sikap seseorang terbentuk dari tiga komponen yaitu *cognitive component*, *emotional component*, dan *behavioral component*. *Cognitive component* merupakan perasaan yang bersifat emosi yang dimiliki seseorang untuk menyukai sesuatu. Apabila seseorang menyukai sesuatu, maka ia akan cenderung untuk mendapatkannya. *Behavioral component* merupakan kegiatan untuk bertindak secara lebih khusus dalam merespon kejadian dan informasi dari luar, sehingga seseorang akan termotivasi untuk menjalankan tingkat usaha yang tinggi apabila ia meyakini bahwa upaya tersebut akan menghantarkannya ke suatu kinerja yang lebih baik.

### **Konsep Karir**

Karir merupakan urutan pengalaman pekerjaan seseorang selama jangka waktu tertentu (Greenberg dan Baron 2000 dalam Talamaosandi dan Wirakusuma, 2017). Karir merupakan rangkaian pekerjaan atau jabatan yang dipegang oleh seseorang selama riwayat pekerjaan. Perencanaan karir merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai sukses.

Dalam pengembangan suatu karir, terdapat tahap-tahap yang dilalui oleh seseorang (Kunartinah 2003 dalam Merdekawati dan Sulistyawati 2011):

1. Tahap pilihan karir (*Career Choice*)



Tahap pilihan karir secara umum terjadi antara masa remaja sampai umur 20 tahun, ketika manusia mengembangkan visi dan identitas mereka yang berkenaan dengan masa depan atau gaya hidup, sesuai dengan pilihan jurusan dan pendidikan seseorang.

2. Tahap karir awal (*Early Career*)

Selama periode tahap karir awal, seseorang juga meninjau kembali pengalaman yang terdahulu dan sekarang selama bekerja di perusahaan dan mencoba untuk menentukan apa yang diharapkan di masa yang akan datang.

3. Tahap karir pertengahan (*Middle Career*)

Dalam tahap karir pertengahan ini, seseorang bergerak dalam suatu periode stabilisasi di mana mereka dianggap produktif, menjadi semakin lebih memikul tanggung jawab yang lebih berat dan menerapkan suatu rencana lahir yang lebih berjangka panjang.

4. Tahap karir akhir dan pensiun

Tahap karir akhir dan pensiun merupakan tahap terakhir dalam tahapan karir. Seseorang mulai melepaskan diri dari belitan-belitan tugasnya dan bersiap pensiun. Tahapan ini juga berguna untuk melatih penerus, mengurangi beban kerja atau mendelegasikan tanggung jawab kepada karyawan baru atau junior.

## **Profesi Akuntan Publik**

Menurut Undang-undang Nomor 5 tahun 2011 mengartikan profesi Akuntan Publik merupakan profesi yang jasa umumnya adalah jasa asuransi dan hasil pekerjaannya digunakan secara luas oleh publik sebagai salah satu pertimbangan penting dalam pengambilan keputusan. Akuntan publik adalah seseorang yang telah memenuhi persyaratan peraturan termasuk lulus ujian sertifikasi akuntan publik, yang mempunyai tanggung jawab utama dalam melaksanakan fungsi audit atas laporan keuangan historis dari organisasi komersial maupun non komersial.

Menurut Mulyadi (2002), akuntan publik adalah akuntan profesional yang menjual jasanya kepada masyarakat, terutama bidang pemeriksaan terhadap laporan keuangan yang dibuat oleh kliennya. Gambaran jenjang karir akuntan publik (Mulyadi, 2002) antara lain: (a) Auditor junior, bertugas melaksanakan prosedur audit secara rinci, membuat kertas kerja untuk mendokumentasikan pekerjaan audit yang telah dilaksanakan. (b) Auditor senior, bertugas untuk melaksanakan audit dan bertanggung jawab untuk mengusahakan biaya audit dan waktu audit sesuai dengan rencana, mengarahkan dan mereview pekerjaan auditor junior. (c) Manajer, merupakan pengawas audit yang bertugas membantu auditor senior dalam merencanakan

program audit dan waktu audit: mereview kertas kerja, laporan audit dan *management letter*. (d) Partner, bertanggung jawab atas hubungan dengan klien, dan bertanggung jawab secara keseluruhan mengenai auditing.

### **Pengaruh Kinerja Akademik Pada Pemilihan Karir Akuntan Publik**

Pengetahuan mahasiswa mengenai materi kuliah yang telah diajarkan terutama untuk mata kuliah akuntansi keuangan dan auditing menjadi dasar pertimbangan mahasiswa dalam memilih profesi akuntan publik. Mata kuliah akuntansi keuangan memberi pemahaman kepada mahasiswa yang berguna untuk menghasilkan informasi bagi pihak internal maupun eksternal, seperti manajer, karyawan, investor, kreditur, maupun pemerintah yang terkait dengan penyusunan laporan keuangan yang berhubungan dengan perusahaan secara keseluruhan. Mata kuliah auditing memberi pemahaman kepada mahasiswa yang terdiri dari upaya memahami bisnis dan industri klien serta memperoleh dan menilai bukti yang berkaitan dengan laporan keuangan, sehingga memungkinkan auditor meneliti apakah pada kenyataannya laporan keuangan tersebut telah menyajikan laporan keuangan secara wajar sesuai dengan standar yang telah ditetapkan (Standar Akuntansi Keuangan/SAK).

Semakin tinggi nilai mata kuliah akuntansi keuangan dan auditing maka relevansi pemilihan profesi akuntan publik akan semakin tinggi. Nilai mata

kuliah akuntansi keuangan dapat dilihat dari Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) untuk mata kuliah akuntansi keuangan seperti Mata Kuliah Akuntansi Dasar I, Akuntansi Dasar II, Akuntansi Keuangan I, Akuntansi Keuangan II, Akuntansi Keuangan Lanjutan I, Akuntansi Keuangan Lanjutan II. Nilai mata kuliah pengauditan dapat dilihat dari Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) untuk mata kuliah pengauditan seperti mata kuliah Pengauditan 1 dan Pengauditan 2.

Motivasi merupakan akibat dari suatu hasil yang ingin dicapai oleh seseorang dari perkiraannya bahwa tindakannya akan mengarah kepada hasil yang diinginkannya. Sehingga apabila mahasiswa menginginkan untuk memilih suatu profesi dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mendukung mahasiswa mendapatkan profesi tersebut maka akan ada upaya-upaya lainnya untuk mendapatkannya, maka dapat dirumuskan:

**H<sub>1</sub>: Kinerja akademik berpengaruh positif pada pemilihan karir akuntan publik.**

### **Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Pada Pemilihan Karir Akuntan Publik**

Pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang lebih luas akan lebih diminati dibandingkan pekerjaan yang pasar kerjanya kecil. Akuntan publik sebagai salah satu jenis profesi yang mampu memberikan peluang dalam dunia kerja.

Disamping adanya dukungan dari pemerintah, perkembangan profesi akuntan publik juga sangat ditentukan oleh perkembangan ekonomi dan kesadaran masyarakat akan manfaat jasa akuntan publik. Mahasiswa akuntansi yang menetaptan pilihan profesi sebagai akuntan publik menilai bahwa jasa seorang akuntan publik akan semakin banyak dibutuhkan seiring dengan meningkatnya jumlah pendirian perusahaan perseorangan maupun perusahaan yang berbentuk badan hukum, sehingga akan berdampak pada peningkatan peluang kerja (Andriyanti 2011).

**H<sub>2</sub>: Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif pada pemilihan karir akuntan publik.**

### **METODE PENELITIAN**

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi semester VII di Perguruan Tinggi Swasta (PTS) se-Kota Denpasar di bawah Kopertis Wilayah VIII. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada responden dengan metode survei. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini adalah *convenience sampling*, yaitu tipe pemilihan sampel dari elemen populasi yang datanya mudah diperoleh peneliti. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 2270 orang. Penentuan jumlah sampel dihitung menggunakan Rumus Slovin, diperoleh jumlah sampel sebanyak 340 orang.

Untuk menentukan jumlah sampel dari masing-masing univertitas digunakan *proportionate stratified random*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kinerja akademik ( $X_1$ ), dan pertimbangan pasar kerja ( $X_2$ ), sedangkan variabel dependennya adalah pemilihan karir akuntan publik ( $Y$ ).

### Kinerja Akademik

Variabel ini diukur dengan menggunakan nilai yang diperoleh mahasiswa pada mata kuliah akuntansi keuangan dan auditing, yang dirinci dalam tabel berikut:

**Tabel 1**  
**Mata Kuliah untuk Perhitungan Kinerja Akademik**

No	Mata Kuliah	SKS
1	Akuntansi Dasar I	3
2	Akuntansi Dasar II	3
3	Akuntansi Keuangan I	3
4	Akuntansi Keuangan II	3
5	Akuntansi Keuangan Lanjutan I	3
6	Akuntansi Keuangan Lanjutan II	3
7	Pengauditan I	3
8	Pengauditan II	3
Jumlah SKS		24

Perhitungan kinerja akademik dengan cara:

$$\frac{\sum_{i=1}^{n=8}(\text{Bobot nilai } x \text{ SKS})}{24} \dots\dots\dots(1)$$

## **Pertimbangan Pasar Kerja**

Pertimbangan pasar kerja merupakan keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja. Pasar kerja merupakan sarana yang mengkoordinasikan pertemuan antara pencari kerja dan perusahaan yang memerlukan tenaga kerja. Pasar kerja merupakan sarana tempat pertemuan antara penjual dan pembeli tenaga kerja. Penjual tenaga kerja disini adalah para pencari kerja dan pembeli tenaga kerja adalah lembaga atau perusahaan yang memerlukan tenaga kerja. Jadi dipasar kerjalah yang mengkoordinasikan pertemuan antara pencari kerja dan perusahaan yang memerlukan tenaga kerja. Indikator yang digunakan untuk mengukur pertimbangan pasar kerja yakni, (a) keamanan kerja, (b) kemudahan akses, dan (c) perluasan jaringan, yang terdiri dari 3 item pertanyaan. Sikap responden yang Sangat Tidak Setuju (STS) diwakili skor 1, skor 2 untuk pilihan Tidak Setuju (TS), skor 3 untuk pilihan netral (N), skor 4 untuk pilihan Setuju (S) dan skor 5 untuk pilihan Sangat Setuju (SS).

## **Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik**

Pemilihan karir merupakan cara dan usaha seseorang untuk mengambil satu diantara banyak jabatan atau pekerjaan yang memberikan harapan untuk maju dan sesuai dengan yang diinginkan. Pilihan karir paling baik adalah pilihan

yang memberi kecocokan antara minat, kemampuan dan peluang pasar seseorang. Hasil pilihan karir yang baik memberikan peluang menjadi seorang pekerja yang baik, serta membuat seseorang ingin mempertahankan komitmen terhadap karirnya, memberikan kepuasan kerja dan menyeimbangkan kehidupan kerja dengan kehidupan pribadi. Pilihan karir menjadi akuntan publik merupakan bagian dari jenis profesi akuntansi yaitu seorang akuntan yang mendapat izin dari menteri keuangan untuk bisa memberi layanan jasa akuntan publik di Indonesia. Variabel pemilihan karir akuntan publik diukur dengan skala likert yang terdiri dari 8 item pertanyaan dengan pemberian skor 1 untuk pilihan Sangat Tidak Setuju (STS), skor 2 untuk pilihan Tidak Setuju (TS), skor 3 untuk pilihan netral (N), skor 4 untuk pilihan Setuju (S) dan skor 5 untuk pilihan Sangat Setuju (SS). Hipotesis diuji melalui analisis regresi linier berganda dengan bantuan *software* SPSS.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Sampel penelitian adalah mahasiswa jurusan akuntansi semester VII pada Perguruan Tinggi Swasta (PTS) se-Kota Denpasar. Jumlah kuesioner yang disebar sebanyak 340 kuesioner dan semuanya (100%) kembali dan dapat digunakan. Karakteristik responden terdiri dari 98 responden laki-laki (28,8%)



dan 242 responden perempuan (71,2%) yang berasal dari empat perguruan tinggi swasta di Denpasar yaitu 93 responden dari Universitas Warmadewa (27,4%), 88 responden dari Universitas Mahasaraswati (25,9%), 102 responden dari Universitas Hindu Indonesia (30%) dan 57 responden dari Universitas Pendidikan Nasional (16,8%).

Variabel kinerja akademik ( $X_1$ ) terdiri dari satu konstruk sehingga uji validitas dan reliabilitas dilakukan hanya pada variabel pertimbangan pasar kerja ( $X_2$ ) dan variabel pilihan karir akuntan publik (Y). Uji validitas dan reliabilitas dilakukan pada 30 responden sebagai *pilot project*. Hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan adalah valid dan semua variabel penelitian yang digunakan bersifat reliabel.

Uji asumsi klasik multikolinearitas untuk mengukur keeratan hubungan antar variabel bebas. Untuk melihat apakah terjadi multikolinearitas atau tidak dapat dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* atau nilai *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas. Nilai *tolerance* kinerja akademik dan pertimbangan pasar kerja sebesar 0,584 lebih besar 0,10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas. Atau jika melihat nilai VIF, dikatakan tidak terjadi multikolinearitas jika nilainya lebih kecil dari 10. Nilai VIF kualitas audit dan

kualitas pelayanan sebesar 1,712 lebih kecil dari 10 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah variasi data sifatnya homogen atau heterogen. Pada analisis regresi sebaiknya variasi data masih bersifat homogen atau tidak boleh terjadi heteroskedastisitas. Uji ini dapat dianalisa melalui uji *glejser* dengan melihat tingkat signifikansi. Jika tingkat signifikansi berada di atas 5 persen maka model regresi bebas dari masalah heterokedastisitas. Variabel kinerja akademik memiliki nilai signifikansi 0,252 dan nilai signifikansi pertimbangan pasar kerja 0,323 masing-masing di atas 5 persen (0,05) sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Tabel 2**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Variabel	Unstandardized Coefficient ( $\beta$ )	Nilai t	Nilai Signifikan
Constant	0,154	4,657	0,000
Audqual	0,287	6,981	0,000
Servqual	0,549	12,329	0,000
Nilai adjusted R square = 0,611			
F-test = 266,947 (sig. 0,000)			

Hasil pengujian koefisien determinasi dengan *adjusted R square* ( $R^2$ ) adalah sebesar 0,611 yang berarti 61,1 persen pilihan karir akuntan publik dapat dijelaskan oleh kinerja akademik dan pertimbangan pasar kerja, sedangkan sisanya sebesar 38,9 persen dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model. Uji kelayakan model (uji F) bertujuan untuk

mengetahui apakah model regresi linear berganda layak atau tidak digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Bila nilai signifikansi *annova*  $< \alpha = 0,05$  maka model dikatakan layak atau fit. Hasil uji F memperoleh nilai *F-test* sebesar 266,947 dengan nilai signifikansi 0,000. Jadi, nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , sehingga model regresi linear berganda layak digunakan sebagai alat analisis untuk menguji pengaruh kinerja akademik dan pertimbangan pasar kerja (variabel independen) pada pemilihan karir akuntan publik di PTS Swasta di Denpasar.

Pada Tabel 2 dapat dilihat nilai signifikansi uji t untuk variabel kinerja akademik menunjukkan bahwa *p-value*  $0,000 < 0,05$  yang berarti kinerja akademik berpengaruh pada pilihan karir akuntan publik. Nilai koefisien regresi kinerja akademik sebesar 0,287 menunjukkan adanya pengaruh positif kinerja akademik pada pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik. Hasil ini menerima hipotesis pertama ( $H_1$ ).

Berdasarkan hasil analisis regresi yang tersaji pada Tabel 2 dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,154 + 0,287 X_1 + 0,549 X_2 + \varepsilon \dots\dots\dots(2)$$

Keterangan:

Y = Pilihan karir akuntan publik

X<sub>1</sub> = Kinerja akademik

$X_2$  = Pertimbangan pasar kerja

$\varepsilon$  = *error*

Hasil pengujian menunjukkan pengaruh positif artinya semakin tinggi kinerja akademik yang diukur melalui indek prestasi, maka semakin besar pula minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Mata kuliah akuntansi keuangan memberi pemahaman kepada mahasiswa bagaimana proses menghasilkan informasi bagi pihak internal maupun eksternal, seperti manajer, karyawan, investor, kreditur, maupun pemerintah yang terkait dengan penyusunan laporan keuangan perusahaan. Mata kuliah pengauditan memberi pemahaman kepada mahasiswa mengenai pemeriksaan laporan keuangan. Berdasarkan teori harapan (*expectancy theory*), motivasi merupakan akibat dari suatu hasil yang ingin dicapai oleh seseorang dari perkiraannya bahwa tindakannya akan mengarah kepada hasil yang diinginkannya. Hal ini menunjukkan jika mahasiswa menginginkan untuk memilih suatu profesi dan indeks prestasi mendukung mahasiswa mendapatkan profesi tersebut maka akan ada upaya-upaya lainnya untuk mendapatkannya. Seseorang yang mempunyai motivasi berarti ia telah mempunyai kekuatan untuk memperoleh kesuksesan dalam kehidupan, sehingga semakin tinggi kinerja akademik, maka pemilihan profesi akuntan publik akan semakin tinggi.

Hasil uji parsial pengaruh pertimbangan pasar kerja pada pemilihan karir akuntan publik pada Tabel 2 menunjukkan *p-value*  $0,000 < 0,05$  yang berarti pertimbangan pasar kerja berpengaruh pada pilihan karir akuntan publik. Nilai koefisien beta ( $\beta_2$ ) sebesar 0,549 menunjukkan adanya pengaruh positif pertimbangan pasar kerja pada pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik. Hasil ini menerima hipotesis kedua ( $H_2$ ) yang berarti semakin mahasiswa mempertimbangkan jaminan keamanan kerja, lapangan kerja sebagai akuntan publik mudah diakses/diketahui dan perluasan akses dengan dunia bisnis maka semakin tinggi minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Talamaosandi dan Wirakusuma (2017) dan Putri dan Dharma (2016) yang menggunakan variabel pertimbangan pasar kerja sebagai variabel independen menunjukkan hasil bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan positif terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Hal tersebut berarti bahwa mahasiswa menganggap profesi sebagai akuntan publik memiliki keamanan kerja yang lebih baik dibandingkan dengan profesi akuntan lainnya (Talamaosandi dan Wirakusuma 2017). Jasa seorang akuntan publik akan semakin banyak dibutuhkan seiring dengan meningkatnya jumlah perusahaan, maka pemilihan

profesi akuntan publik akan semakin tinggi dikarenakan mahasiswa memiliki pertimbangan pasar kerja yang baik.

Mahasiswa akuntansi yang memilih berkakrir sebagai akuntan publik memiliki persepsi bahwa dengan menjadi seorang akuntan publik, mereka dapat memperluas wawasan dan kemampuan akuntansi sehingga lebih profesional dalam bidang akuntansi, dapat menjadi konsultan bisnis terpercaya, memperoleh penghargaan di masyarakat, dan keamanan kerja lebih terjamin.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa kinerja akademik dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif pada pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Pertimbangan pasar kerja setelah menyelesaikan pendidikan mendapat perhatian lebih tercermin dari koefisien regresinya yang lebih besar. Bagi Fakultas Ekonomi khususnya Program Studi Akuntansi melalui hasil penelitian ini, faktor-faktor yang memengaruhi pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik dapat diketahui, sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengarahkan mahasiswanya meraih kesuksesan.

Pengumpulan data penelitian menggunakan kuesioner yang memiliki kecenderungan hasil yang diperoleh menjadi bias, sehingga untuk penelitian selanjutnya, selain menggunakan kuesioner juga dibarengi wawancara dengan responden.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Ambari, I. P., & Ramantha, I. W. 2017. Pertimbangan Pasar Kerja, Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Personalitas Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol 18, No 1

Asmoro, T. K. W., Wijayanti, A., & Suhendro. 2016. Faktor-faktor yang Memengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik. *JEAM Vol XV, ISSN : 1412-5366, e-ISSN : 2459-9816* : 68–79

Chairunisa, Fifi. 2014. Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Audit dan Akuntansi* Vol. 3, No. 2. Pontianak: Universitas Tanjungpura.

Merdekawati, D.P., & Sulistyawati, A.I. 2011. Faktor-faktor yang Memengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik. *Jurnal Aset* Vol. 13 No. 1, ISSN 1693-928X:9-19

Mulyadi. 2011. *Auditing*. Edisi 8. Jakarta: Salemba Empat.

Pasaribu, Hiras, & Kusumawardhani, Indra. 2013. Analisis Perbedaan Persepsi Mahasiswa Akuntansi yang memengaruhi Pilihan Karir. *Jurnal Akuntansi* Vol 2 No1.

Putri, E., & Dharma, A. B. 2016. Faktor-faktor yang Memengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Di Perguruan Tinggi Surakarta). *Syariah Paper Accounting FEB UMS*, ISSN 2460-0784:634–640.

Rindani, Annisa. 2015. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir sebagai Akuntan Publik. *Jom Fekon*. Vol 2, No 2

Sari, Maya. 2013. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pemilihan Karir menjadi Akuntan Publik oleh Mahasiswa Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi Umsu Medan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*. Vol 13, No 2



Senjari, Richa. 2016. Pengaruh Motivasi, Lingkungan Kerja dan Nilai-Nilai Sosial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Karir sebagai Akuntan Publik. *Jom Fekon*. Vol 3, No 1

Sugiyono. 2016. *Statistika untuk Penelitian*. Cetakan ke-27. Bandung: Alfabeta

Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press

Suyono, N. A. 2014. Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *PPKM II*, 69–83.

Sunyoto, Danang. 2013. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama

Talamaosandi, N. K. P. S., & Wirakusuma, M. G. 2017. Pengaruh Lingkungan Kerja, Nilai-nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Personalitas pada Pemilihan Karir Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19(1), 1–26.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 5 tahun 2011 Tentang Akuntan Publik

Wany, Eva. 2011. Persepsi Mahasiswa Akuntansi terhadap Faktor-Faktor Pemilihan Karir Akuntan Publik. *Jurnal Media Mahardhika*. Vol 10, No 1

Wijayanti. 2011. Faktor-faktor yang Memengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi di Yogyakarta. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, 3(2),: 13-26.

Yanti, Novri. 2014. Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir menjadi Akuntan Publik. *Jom Fekon*. Vol 1, No 2

Yusran, R. R. 2017. Analisis Faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa terhadap Pemilihan Karir Akuntan/Non Akuntan. *Jurnal Akuntansi*, 5 (2), 203–212.